



PENANGGAMAN ANAK HIPERAKTIF

Dra. Tin Suharmini, M.Si

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DAN KETENAGAAN PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2005

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS

FIP
UNIVERSITAS
JAKARTA

PERPUSTAKAAN FIP
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
INV. 0613104303

PERPUSTAKAAN FIP
UN Y
376.5
Tin
P-5

PENANGGAMAN ANAK HIPERAKTIF

oleh :
TINSUHARMINI



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN TENAGA
KEPENDIDIKAN DAN KETENAGAAN PERGURUAN TINGGI
JAKARTA, 2005

MILIK PERPUSTAKAAN FIP
UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA



МАКАТСУРЕР
У И У

МАКАТСУРЕР
ИРЕДИН САТИРЭВИНУ
У И У

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan tatanan pendidikan yang mandiri dan berkualitas sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perlu dilakukan berbagai upaya strategis dan integral yang menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kesempatan memperoleh pendidikan yang berkualitas berlaku untuk semua (*education for all*), tanpa ada diskriminasi. Hal ini sejalan dengan *pernyataan Salamanca (Salamanca Statement)* tentang pendidikan inklusive. Konsep yang diterapkan UNESCO ini memerlukan dukungan kuat dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan (*stakeholders*). Tanpa partisipasi aktif dari semua pihak, tentunya akan sulit mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan terutama dari sisi literatur/buku yang selama ini sangat dirasakan kekurangannya akan ditangani secara bertahap.. Kegiatan ini harus mendapat perhatian yang serius, mengingat penanganannya pendidikan yang tidak didasarkan pada konsep *education for all* akan bisa memunculkan diskriminasi yang sangat luas dampaknya.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi (Dit. PPTK & KPT), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) selalu berupaya memfasilitasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam rangka meningkatkan mutu lulusannya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penulisan Buku Ajar sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa yang ada di lingkungan Pendidikan Luar Biasa yang ada dalam UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas diindikasikan perubahan konsepnya sebagai pendidikan khusus. Kegiatan ini sejalan dengan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Standard Kompetensi Guru Pemula (SKGP). Pengadaan Buku Ajar bagi dosen dan mahasiswa PLB terasa begitu penting, mengingat selama ini standard bahan pembelajaran berupa Buku Ajar di kalangan PLB terasa belum memadai. Hal ini tentunya akan

МАКАТСУРЕР
ИРЕДИН САТИРЭВИНУ
АТРАКАВУДУ



berpengaruh pada peningkatan mutu lulusannya. Buku Ajar ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, tetapi juga bagi masyarakat yang peduli terhadap pendidikan khusus.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada penulis dan pendamping, yang telah berusaha melakukan berbagai upaya dalam menghadirkan buku ini. Demikian pula ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat dalam penyiapan buku ajar ini. Mudah-mudahan ada manfaatnya bagi kita semua. Amin.

Jakarta, Juni 2005
Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan
dan Ketenagaan Perguruan Tinggi



Prof. Sukamto, M.Sc. Ph. D
NIP. 130367414

PRAKATA

Masyarakat, orang tua, guru dan orang dewasa lainnya, pada umumnya sangat memperhatikan perkembangan anak, sejak anak lahir sampai menjadi dewasa dan mandiri. Biasanya yang pertama kali diperhatikan adalah fisik dan kognitifnya. Begitu anak lahir yang dilihat dan ditanyakan pertama kali adalah bagaimana anaknya, normal, sehat atau tidak. Kehidupan selanjutnya orang tua, masyarakat akan memusatkan perhatian pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua berusaha memberikan gizi yang baik dan mengikuti saran-saran petugas kesehatan. Masyarakat melalui organisasi PKK memberikan pelayanan dan penyuluhan pada ibu-ibu yang mempunyai anak balita dengan kegiatan penimbangan dan lomba-lomba balita. Pemerintah memperhatikan dengan memberikan bimbingan dan layanan melalui kegiatan posyandu. Semua itu mengusahakan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih optimal.

Harapan-harapan orang tua, masyarakat tidak semuanya memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Ada beberapa orang tua yang tidak beruntung, anaknya tidak mengalami perkembangan sebagaimana anak normal lainnya. Anaknya mempunyai perilaku yang abnormal dan menyimpang. Bentuk penyimpangan perilaku ini salah satunya adalah hiperaktif.

Banyak orang tua yang tidak mengerti, mengapa anaknya hiperaktif? "Apa salah saya", "Apa salah anak saya", "Ada apa dengan anak saya", "Bagaimana masa depan anak saya". Rasa khawatir itu terus ada dalam pikirannya yang kadang-kadang mengganggu aktivitasnya. Setelah anak sekolah, kurang dapatnya berkonsentrasi terhadap pelajaran, menyebabkan anak-anak hiperaktif mempunyai prestasi belajar yang rendah. Impulsivitas dan hiperaktif yang sering dilakukan anak di sekolah menyebabkan guru menjadi "jengkel". Apalagi ada gangguan perilaku lain yang sering menyertai, seperti agresif dan mengganggu teman-temannya. Guru-guru sering mengeluh bagaimana cara mengatasi masalah perilaku anak ini. Demikian juga di rumah, orang tua sering frustrasi menghadapi anaknya yang hiperaktif.

Buku ini bermaksud untuk menambah pengetahuan wawasan orang tua, guru dalam menghadapi anak-anak hiperaktif. Dengan harapan masalah-masalah hiperaktivitas pada anaknya segera dapat ditangani, sehingga tidak merugikan perkembangan anak. Buku ini juga dimaksudkan sebagai bahan bacaan mahasiswa yang tertarik pada anak hiperaktif, khususnya mahasiswa pendidikan khusus yang banyak berhubungan dengan kasus-kasus hiperaktif. Penulisan buku ini dibiayai oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 2489/D4.3/2002.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada :

1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan kesempatan untuk penulisan buku ajar di bidang pendidikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus.
2. Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi yang telah membantu menyediakan dana sehingga penulisan buku ajar Pendidikan Luar Biasa dapat terlaksana, dan mewujudkan buku yang sangat bermanfaat untuk penulis dan masyarakat yang memerlukan buku tersebut.
3. Ucapan terimakasih juga saya tuju kepada Drs. Totok Bintoro, M.Pd yang telah mendampingi penulis, sehingga penulisan buku tentang anak hiperaktif ini dapat terlaksana.
4. Teman-teman dosen PLB, Universitas Negeri Yogyakarta, Drs. Heri Purwanto, Hermanto M.Pd., Ibu Ghailimah M.Ed., Tri Mulyani Msc., Purwandari M.si., Endang Supartini M.Pd., dan lain-lain yang telah banyak membantu dan memberikan wawasan pada penulis.
5. Suami dan anak-anak saya yang telah memberi semangat dan membantu proses pengetikan sehingga buku ini dapat terwujud. Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada saya dapat mendapat pahala dari Allah S.W.T. penulis juga berharap semoga buku ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran dari pembaca sangat saya harapkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. KONSEP DASAR HIPERAKTIF	7
A. Pengertian Hiperaktif	7
B. Beberapa Istilah Untuk Menggambarakan Hiperaktif	11
C. Karakteristik Anak Hiperaktif	15
D. Gejala Hiperaktivitas	20
E. Perilaku-Perilaku Yang Berhubungan Dengan Hiperaktif	26
BAB III. TIPE – TIPE HIPERAKTIF	29
A. Penggolongan Berdasarkan Gejala-Gejala Perilaku	29
B. Penggolongan Berdasarkan Jenis Kelamin Perilaku	32
C. Penggolongan Berdasarkan Penyebab	35
D. Penggolongan Berdasarkan Berat Ringannya Penyimpangan Perilaku	35

BAB IV. PENYEBAB HIPERAKTIVITAS	37
A. Faktor-Faktor Neurologi	37
B. Toxic Reactions	40
C. Kondisi Prenatal	42
D. Faktor Genetik	43
E. Faktor Biologis	44
F. Faktor Lingkungan	46
BAB V. PERKEMBANGAN PADA ANAK HIPERAKTIF	49
A. Problem Perilaku Dan Kesehatan Anak Hiperaktif	50
B. Perkembangan Kognitif	53
C. Perkembangan Motorik	59
D. Perkembangan Emosi	63
E. Perkembangan Sosial	65
BAB VI. PROSES PENGAMATAN DAN PERHATIAN PADA ANAK HIPERAKTIF	71
A. Proses Pengamatan Dan Aktivitas Perhatian	71
B. Persepsi	73
C. Memori (ingatan) Dan Lupa	77
D. Teori Tentang Sensory Integrative	77
E. Proses Gangguan Pengamatan dan Perhatian Pada Anak Hiperaktif	81
BAB VII. ANAK BERKESULITAN BELAJAR SPESIFIK	83
A. Pengertian Kesulitan Belajar Spesifik	83
B. Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar Spesifik	87

C. Penyebab Anak Berkesulitan Belajar Spesifik	90
D. Gejala Kesulitan Belajar Spesifik	92
BAB VIII. PENANGANAN ANAK HIPERAKTIF	111
A. Langkah Dalam Menangani Anak Hiperaktif	111
B. Metode Sensory Integrative Therapy	141
C. Terapi Permainan	143
D. Terapi Musik	158
E. Terapi Vocational Sederhana	163
F. Modifikasi Perilaku	165
G. Latihan Pengelolaan Perilaku	188
H. Pengertian Reinforcement	190
BAB IX. SIKAP ORANG TUA DAN GURU TERHADAP ANAK HIPERAKTIF	193
A. Pengertian Sikap Orang Tua dan Guru	193
B. Pembentukan dan Perubahan Sikap	196
C. Sikap Orang Tua Terhadap Anak Hiperaktif	199
D. Metode untuk Merubah Sikap	209
E. Sikap Guru Terhadap Anak Hiperaktif	217
BAB X. PENUTUP	221
GLOSSARY	226
DAFTAR PUSTAKA	299